

Hubungan Antara Minat Belajar dengan Penguasaan Konsep Siswa Kelas XI MIA pada Pembelajaran Biologi

Edi Kurniawan¹, Gufron Amirullah², Luthpi Safahi³

¹Edi Kurniawan/Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jalan Tanah Merdeka, Kp. Rambutan, Ps. Rebo. Jakarta Timur 13830, Tlp. 021-8400341.

²Gufron Amirullah/ Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jalan Tanah Merdeka, Kp. Rambutan, Ps. Rebo. Jakarta Timur 13830, Tlp. 021-8400341.

³Luthpi Safahi/ Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HamKA, Jalan Tanah Merdeka, Kp. Rambutan, Ps. Rebo. Jakarta Timur 13830, Tlp. 021-8400341)

*Email Correspondence: edik11174@gmail.com

Article Info

Article History:

Received: 07-07-2021

Revised: 25-07-2021

Accepted: 05-08-2021

Published: 30-11-2021

ABSTRACT

This study aims to determine the level of the relationship between students' learning interest with concepts mastery. This research was conducted at SMAN 7 Bekasi in East Jakarta. The population of this study is 35 students at eleventh grade of SMAN 7 MIA in East Jakarta Bekasi academic year 2014/2015. The sampling technique was cluster random sampling. The sample in this research is eleventh grade of MIA 2. This study uses a quantitative correlation approach associative. Data analysis technique used is linear regression. Both variables do not have a linear relationship ($F_{hit} = 1.25 < F_{0,99} (16/17) = 3.27$) with the regression equation is $y = 81.57 + -0,46x$. Its mean that every one time improving learning will increase the ability of mastering the concept of 0.54. The calculation results obtained r_{hit} correlation coefficient = $-0.26 < r_{0,95} (33) = 0.334$ which means that H_0 is accepted. It was concluded that there was no relationship between the students' learning interest with the concept mastery.

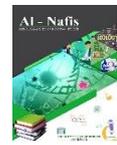
Key word: Students, Learning Interest, Concepts Mastery.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara minat belajar siswa dengan penguasaan konsep. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 7 Bekasi Jakarta Timur. Populasi pada penelitian ini siswa kelas XI MIA di SMAN 7 Bekasi Jakarta Timur tahun ajaran 2014/2015 dengan jumlah 35 orang siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah Simple random sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI MIA. Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional kuantitatif asosiatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier. Kedua variabel memiliki hubungan yang linier ($F_{hit} = 1,25 < F_{0,99}(16/17) = 3,27$) dengan persamaan regresi $y = 81,57 + -0,46x$. Artinya setiap satu kali peningkatan nilai minat belajar siswa akan menaikkan kemampuan penguasaan konsep sebesar 0,54. Hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh $r_{hit} = -0,26 > r_{0,95}(33) = 0,334$ yang berarti H_0 diterima. Disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara minat belajar siswa dengan penguasaan konsep. **Kata Kunci:** kata kunci-1, kata kunci-2, kata kunci-3, kata kunci-4, kata kunci-5.

Kata kunci: Minat Belajar Siswa, Hasil Belajar, Penguasaan Konsep

Citation: Kurniawan, E, Amirullah, G, & Sahafi, L. (2021). Hubungan Antara Minat Belajar dengan Penguasaan Konsep Siswa Kelas XI MIA pada Pembelajaran Biologi. *Jurnal AI-Nafis*, 1(1), 17-24.



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu. Karakteristik khusus pendidikan berlangsung seumur hidup dalam setiap saat selama ada pengaruh lingkungan hidup, baik yang khusus diciptakan untuk kepentingan untuk pendidikan maupun yang ada dengan sendirinya. Tujuan pendidikan adalah pertumbuhan, tidak terbatas dan sama dengan tujuan hidup.

Sasaran pendidikan adalah manusia. Pendidikan bermaksud membantu peserta didik untuk menumbuh kembangkan potensi-potensi kemanusiaannya. Potensi kemanusiaan merupakan benih kemungkinan untuk menjadi manusia. Tugas mendidik hanya mungkin dilakukan dengan benar dan tepat tujuan. Sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

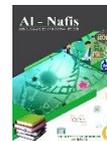
Berdasarkan hasil penelitian, siswa-siswi di MTS Cipondoh Tangerang kesulitan dalam memahami konsep-konsep biologi. Mereka lebih cenderung diberikan konsep-konsep dengan pendekatan cara lama dimana guru menjelaskan pelajaran sejelas-jelasnya dan siswa mencatat dan menghafalkan. Seharusnya pembelajaran biologi lebih menekankan kepada siswa untuk lebih aktif. Ruang yang diberikan guru untuk siswa lebih aktif dalam belajar selaknya diarahkan untuk lebih menguasai dan memahami konsep materi yang akan diajarkan. Keaktifan siswa biasanya muncul dalam diri khususnya seberapa besar minat seseorang terhadap materi yang diberikan.

Minat belajar dapat mempengaruhi hasil belajarnya, dengan minat belajar yang tinggi diharapkan siswa memperoleh hasil belajar yang tinggi sesuai dengan usaha yang dilakukannya, karena minat belajar akan membuat siswa cenderung memberikan perhatian besar terhadap pelajaran yang ia minati. Dari alasan tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti, Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Penguasaan Konsep Belajar Biologi Siswa”.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik korelasional. Korelasi merupakan salah pendekatan kuantitatif asosiasif ataupun relasi suatu variabel interval dengan variabel interval lainnya. Tujuannya adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih dan apa bila ada, seberapa besar kontribusi antara variabel independen



mempengaruhi variabel dependen. Penelitian korelasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa (faktor X) dengan penguasaan konsep (faktor Y).

Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, data mengenai minat belajar siswa diambil langsung dari sampel yaitu siswa kelas XI SMAN 7 BEKASI berjumlah 35 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Sempel random sampling.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap. Pada tahap pertama peneliti melakukan penyusunan instrument penelitian. Pada tahap kedua peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian. Selanjutnya, pada tahap ketiga peneliti mengumpulkan data, menginput data dan menganalisis data.

Instrumen Penelitian

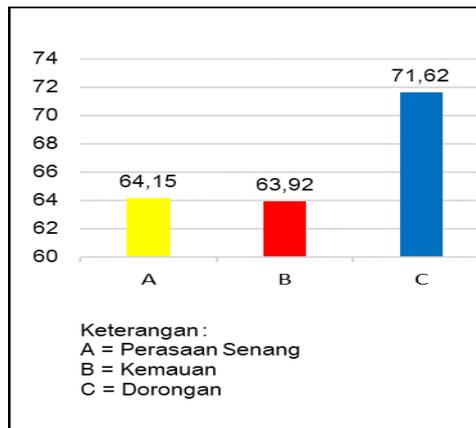
Instrumen yang digunakan untuk mengukur penguasaan konsep berupa soal pilihan ganda sebanyak 24 butir, sedangkan untuk mengukur minat belajar berupa angket sebanyak 30 pernyataan. Tujuan pengumpulan data menggunakan tes pilihan ganda adalah untuk mengukur penguasaan konsep siswa SMAN 7 Bekasi. Tiap butir soal terdiri atas option a, b, c, d dan e. Penskoran untuk jawaban benar diberi skor 1 dan untuk jawaban salah diberi skor 0.

Analisis Data

Data yang diperoleh diinput, ditata, dan dianalisis menggunakan statistic deskriptif dan diinterpretasikan menggunakan diagram dan deskripsi yang jelas.

HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian ini, data mengenai minat belajar siswa diambil langsung dari sampel yaitu siswa kelas XI SMAN 7 BEKASI berjumlah 35 orang. Instrumen penelitian untuk mengukur minat belajar siswa adalah angket yang berjumlah 30 pernyataan. Melalui analisis data persentase rata-rata angket minat belajar sebesar 77,32 dengan nilai tertinggi 90 dan terendah 58,88. Persentase Minat Belajar Siswa dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



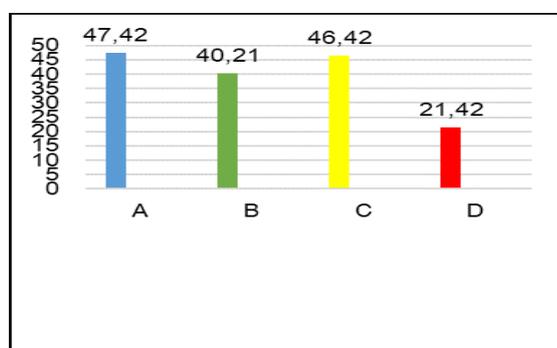
Gambar 1. Persentase Indikator Minat Belajar Siswa.

Berdasarkan gambar 1 terlihat bahwa minat belajar pada indikator minat belajar siswa yang paling besar yaitu dorongan 81,01 %. Kemudian indikator perasaan senang dengan persentase 76,27 %, dan indikator kemauan dengan persentase 76,1 %.

Penguasaan Konsep Siswa

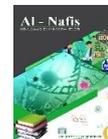
Dalam penelitian ini, data mengenai minat belajar siswa diambil langsung dari sampel yaitu siswa kelas XI SMAN 7 BEKASI berjumlah 35 orang. Instrumen penelitian untuk mengukur penguasaan konsep siswa yang berbentuk soal PG berjumlah 24. Kemampuan penguasaan konsep siswa yang diukur berdasarkan taksonomi Bloom meliputi empat tingkat yaitu C1 (mengingat), C2 (pemahaman), C3 (menerapkan), C4 (menganalisis). Tetapi dalam penelitian ini di dapatkan nilai rata-rata 45,35 dengan nilai tertinggi 97,14 dan terendah 11,42.

Statistik dekriptif yang diperoleh disajikan dalam gambar dibawah ini



Gambar 2. Persentase Berbagai Indikator Penguasaan Konsep Siswa

Berdasarkan hasil perhitungan tiap indikator penguasaan konsep yang paling besar yaitu indikator mengingat 47,42 %, kemudian indikator menerapkan 46,42 %, setelah itu indikator memahami 40,21 %, dan indikator menganalisis sebesar 21,42 %.



Uji Linieritas Regresi Kedua Variabel

Analisis regresi dilakukan untuk menelaah hubungan antara minat belajar siswa dengan penguasaan konsep siswa. Berdasarkan data yang diperoleh maka dilakukan pengolahan data menggunakan kalkulator Casio fx-350MS. Dari hasil perhitungan menggunakan kalkulator diperoleh data nilai A sebesar 81,75 dan B sebesar -0,46 sehingga diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 81,75 + -0,46 x$$

Untuk mengetahui regresi kedua variabel, maka kriteria pengujian linieritas regresi sebagai berikut :

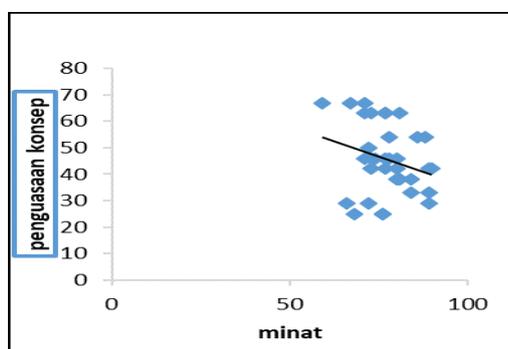
Jika $F_{tc} >$ dari F_{tabel} maka regresi tersebut tidak linier

Jika $F_{tc} <$ dari $F_{(tabel)}$ maka regresi tersebut linier

Tabel 1. Ringkasan Anava Untuk Tes Linieritas Regresi

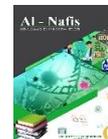
SV	JK	Db	Rk	F
Tc	3772,87	16	235,80	2,40
Kk	1668,8	17	98,16	

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa nilai F_{tc} sebesar 2,40 dan $F_{(tabel)}$ sebesar 3,27. Hal ini dapat membuktikan bahwa nilai $F_{tc} = 2,40 < F_{(tabel)} = 3,27$, maka berdasarkan kriteria pengujian linieritas regresi dapat disimpulkan bahwa data untuk variabel minat belajar dan penguasaan konsep siswa tergolong linier (proses perhitungan terdapat pada lampiran). Berikut adalah kurva linieritas regresi untuk variabel minat belajar siswa dan penguasaan konsep siswa. Berdasarkan persamaan regresi tersebut maka dapat dibuat grafik garis persamaan regresi digambarkan pada gambar 3 dibawah ini.



Gambar 3. Persamaan Regresi $Y = 81,75 + 0,46x$

Terlihat bahwa sebaran data pada chart di atas dikatakan tersebar di sekeliling garis lurus (tidak terpancar jauh dari garis lurus). Maka bisa dikatakan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang positif dan searah



Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keterkaitan hubungan antara variabel X dan variabel Y. Perhitungan ini menggunakan kalkulator Casio fx-350MS. Hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh $r = -0,26$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dari sampel sebanyak 35 orang siswa. Hasil ini menunjukkan tidak ada hubungan yang positif antara variabel X (minat belajar) dengan variabel Y (penguasaan konsep siswa).

Tabel 2. Hasil Analisis Uji Hipotesis

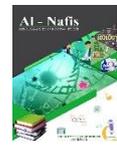
Kelas	Df	r hitung	r tabel	Kesimpulan
XI MIA 2	33	-0,26	0,334	Tidak Signifikan

Dari tabel tersebut didapat nilai $r_{hitung} = -0,26 < r_{tabel} 0,334$ yang berarti H_0 diterima. Disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara minat belajar siswa dengan penguasaan konsep siswa

PEMBAHASAN

Hasil analisis data di atas menunjukkan minat belajar siswa dan penguasaan konsep pada siswa SMAN 7 Bekasi kelas XI MIA 2 dengan persentase minat belajar siswa sebesar 77,33 dan penguasaan konsep sebesar 45,35. Indikator minat belajar siswa meliputi perasaan senang, kemauan dan dorongan sedangkan penguasaan konsep adalah mengingat, memahami, menerapkan dan menganalisis. Dari hasil penelitian tampak indikator minat belajar siswa yang menonjol adalah faktor dorongan sebesar 81,01 %, hal ini dikarenakan siswa mendapatkan motivasi dari orang terdekat dan diri sendiri untuk selalu belajar, hasil tersebut sejalan dengan pernyataan Holbrook yang mengatakan Minat yang timbul dari dalam diri akan membentuk sikap yang menjadi motivator bagi individu untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Faktor selanjutnya yang kurang menonjol yaitu kemauan sebesar 76,1 %, hal ini dikarenakan siswa malas dalam hal bertanya pada guru atau teman. Krosnick dkk dalam penelitiannya mengatakan semakin tertarik seseorang terhadap suatu objek pengetahuan, semakin besar keinginannya untuk mempelajari pengetahuan tersebut.

Penguasaan konsep merupakan kemampuan untuk mengungkapkan arti dari objek-objek yang diperoleh melalui pengalaman. Dari hasil penelitian untuk penguasaan konsep dapat terlihat bahwa tingkat mengingat berada pada satu level 47,42%, hal ini dikarenakan sebagian besar siswa sudah mengetahui materi yang diberikan sedangkan pada level terendah yaitu kemampuan menganalisis sebesar 21,42%, hal ini dikarenakan siswa belum sepenuhnya dapat memahami materi yang diberikan.

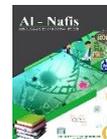


Hasil penelitian di SMAN 7 Bekasi kelas XI MIA 2 diperoleh persamaan regresi $y = 81,75 + -0,46x$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara minat belajar siswa dengan penguasaan siswa itu tidak ada hubungan, ini menunjukkan bahwa minat belajar yang tinggi menghasilkan respon konsep belajarnya rendah, anak yang minatnya rendah menghasilkan respon konsep belajarnya tinggi. Hal ini tidak sesuai dengan teori, mengapa hal ini dapat terjadi karena ada beberapa faktor antara lain yaitu:

Pengadministrasian, pada saat pengambilan sampel si responden, siswa baru saja mengikuti pelaksanaan ulangan harian matematika, sehingga pada saat peneliti masuk jam 13.30 memberikan tes materi pelajaran biologi yang di berikan kondisi siswa kurang semangat atau kurang serius. Sehingga pada saat soal di berikan kepada siswa raut wajahnya kurang merespon peneliti. Lagi pula siswa tau bahwa tes yang diberikan oleh peneliti itu bukan tes yang berdampak pada hasil belajarnya, tidak berdampak pada nilai rapot sehingga motivasinya untuk mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh menjadi tidak terlalu tinggi atau kurang serius dalam mengisi jawaban yang paling tepat, akhirnya siswa tersebut mengerjakan soal dengan asal-asalan atau hanya sepengetahuan dia saja. Oleh karena itu terdapat pada hasil belajar siswa yang tidak terlalu tinggi, sehingga hasil yang di peroleh oleh anak tersebut diketahui rata-rata hasil tes penguasaan konsep siswa sebesar 45,35 di kategorikan hasil tesnya sangat rendah. Pada saat proses pengambilan data tes di kelas XI MIA 2 kurang kondusif atau kurang tertib, sehingga pada saat pengerjaan soal terjadi kerja sama antara siswa yang satu dengan yang lain sehingga mengaburkan gambaran mana siswa yang mampu mengerjakan dan mana siswa yang tidak bisa menjawab tes yang diberikan peneliti. Hal ini menyebabkan data yang diberikan peneliti tidak bisa menggambarkan kemampuan siswa sesungguhnya dari responden yang diukur.

Instrumen, selain itu soal dan angket yang diberikan peneliti kurang dipahami oleh siswa, sehingga hasilnya kurang optimal. Karena variabel (X) minat menyangkup luas ke dalam materi pembelajaran, karena siswa ada yang menyukai pembelajaran pada materi virus, reproduksi dan lain-lain bukan kemateri Bakteri saja. Sedangkan variabel (Y) hanya menyangkup kemateri Bakteri saja. Mengingat kestabilan secara psikologis siswa yang tidak bisa dikontrol oleh siapapun selain dirinya sendiri, hal ini mempengaruhi hasil produktivitas dalam mengerjakan soal yang diberikan peneliti.

Dengan kata lain dalam penelitian ini minat belajar tidak ada hubungannya dengan penguasaan konsep. Menurut Z.F. Kawareh, bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar adalah: penguasaan pelajaran, concern anak sendiri, situasi dan kondisi belajar kurang menyenangkan (Pada penelitian ini sepertinya siswa kelas XI MIA 2 tidak menguasai materi kelas X pada sub pembahasan Bakteri. Hal ini dilihat dari hasil tes yang diberikan bahwa sebagian besar jawaban siswa sama dengan jawaban temannya.



Pembelajaran perlu memperhatikan minat dan kebutuhan, sebab keduanya akan menjadi penyebab timbulnya perhatian (Sagala, 2003). Siswa kelas XI MIA 2 merasa tidak konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran biologi. Menurut Muhibin Syah kemampuan seseorang untuk mengingat dan memahami informasi penting, tergantung pada apa yang mereka telah ketahui dan bagaimana pengetahuan tersebut diatur (Syah, 2004).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka kesimpulan yang dapat di ambil adalah terdapat hubungan yang positif antara minat belajar siswa dengan penguasaan konsep pada siswa SMAN 7 Bekasi kelas XI MIA 2 dengan koefisien korelasi sebesar $r = -0,26$. Hubungan antara minat dengan penguasaan konsep dalam penelitian ini ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar $-0,26$. Hal ini mengindikasikan teori tentang hubungan antara minat dengan penguasaan konsep tidak terbukti dalam penelitian. Faktor-faktor yang menyebabkan tidak terbuktinya teori dari penelitian ini antara lain tidak menyesuaikan materi atau konsep biologi yang diukur dengan teori, dan pada saat proses pelaksanaan pengambilan data yang tidak kondusif atau kurang tertib. Maka hasilnya kurang memuaskan.

REFERENSI

- Ali, M. (2013). *Penelitian Kependidikan Prosedur Dan Strategi*. Bandung: CV Angkasa.
- Arikunto, S. (2012). *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dahar, W.R. (2011). *Teori-teori Belajar & Pembelajaran*. Bandung: Pt Glora Aksara Pratama.
- Djaali. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung:Pustaka Setia.
- Khairani, M. (2014). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Muis, S.P.S. (2009). *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Mappiare, A. (1982). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Purwanto, N. (2009). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosyadakarya.
- Sagala, S. (2003). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung.
- Santrock, W.J. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakara: Salemba Humanika.